

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dirumuskan sebelumnya apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dan berdasarkan penelitian serta pembahasan yang ada, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Analisis kinerja operasional eksisting angkutan umum Trans Metro Deli koridor 1, koridor 2, koridor 3, koridor 4, koridor 5, kinerja operasional pada setiap koridor angkutan Bus Trans Metro Deli di dapat kan hasil dari load factor jam sibuk di koridor 1,2,3,4 memenuhi standar kinerja operasional yaitu 80%, akan tetapi di koridor 5 load factor jam sibuk tidak memenuhi standar kinerja operasional, untuk kecepatan perjalanan di setiap koridor memenuhi standar atau masi di bawah 30 jam/km, headway di setiap koridor memenuhi standar yaitu di bawah 15 menit, untuk waktu perjalanan setiap koridor per halte memenuhi standar yaitu di bawah 6 menit per halte tergolong baik, untuk waktu pelayanan di setiap koridor yaitu 16 jam per hari memenuhi standar, untuk frekuensi kendaraan di setiap koridor memenuhi standar yaitu tidak kurang dari 4 frekuensi kendaraan, jumlah kendaraan beroperasi di setiap koridor memenuhi standart yaitu 90%, waktu tunggu di setiap koridor tidak lebih dari 6 menit dikatakan memenuhi standar kinerja operasional, dan untuk awal dan akhir pelayanan di setiap koridor yaitu 16 jam di kategorikan sedang dan memenuhi standar kinerja operasional.
2. Berdasarkan survei langsung di dapatkan hasil dari load factor di koridor 1, koridor 2, koridor 3, koridor 4, dan di koridor 5. Hasil dari load factor di koridor 1 sampai dengan koridor 4 memenuhi standar kinerja operasional, akan tetapi untuk koridor 5 load factor tidak memenuhi standar kinerja operasional.

3. Berdasarkan hasil survei kinerja operasional di setiap koridor di dapat kan load factor dari koridor 5 tidak memenuhi standar atau minim penumpang, maka dari itu di rekomendasi kan perubahan trayek menuju pusat pendidikan dan keramaian yang berada di sekitar trayek dari koridor 5, menggunakan Potensi permintaan (demand) angkutan umum berdasarkan pedoman teknis penyelenggaraan angkutan penumpang pada kedua kelurahan dan ketiga universitas tersebut jumlah permintaannya sebesar 26.190 permintaan perhari. Sehingga, berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel IV.14 nilai $D > R \times P_{min}$ dan nilai $N \geq R$, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Departemen Perhubungan RI, Kelurahan Sidorejo, Kelurahan Sidorejo Hilir, Universitas Negeri Medan, Universitas Islam Sumatera Utara dan Universitas Medan Area dapat menjadi bagian wilayah pelayanan angkutan umum.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Perlu ada nya penelitian lebih lanjut mengenai kinerja pelayanan kepada pengguna bus Trans Metro Deli di setiap koridor nya agar mengetahui tingkat kinerja pelayanan pada keseluruhan koridor yang ada.
2. Menambah waktu survey dan membuat quisioner kepada responden pada penelitian – penelitian selanjutnya agar didapatkan hasil lebih akurat.
3. Perlu dilakukan pembenahan oleh Dinas Perhubungan Kota Medan selaku pihak yang berwenang mengenai kinerja rute dan operasional Bus Trans Metro Deli koridor 5 seperti yang sudah dijelaskan sehingga dapat memenuhi standar peraturan yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Affif, A. M. (2021). *Pengaruh Desain Fasilitas Halte Terhadap Kepuasan Pengguna Trans Metro Deli* 8, 138.
- Atrysia Maya Dyanti. (2016). *Minat Masyarakat Terhadap Moda Transportasi Trans Sidoarjo Atrysia. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Airlangga*, 1–8.
- Colleg, P. (2000). *Analisis Pelayanan Transportasi Angkutan Kota Di Kota Ternate Muhammad*. 1–12.
- Damayanti, A. S. (2020). *Penentuan frekuensi perjalanan angkutan umum Batik Solo Trans (BST) untuk mengoptimalkan jumlah pendapatan*. 11(2), 107–112.
- Gusleni, SE., M.MTr, Y. (2019). Integrasi pelayanan angkutan umum di Pelabuhan Tanjung Emas. *Jurnal Transportasi Multimoda*, 16(1), 51–64. 1.837
- Johan Oberlyn, Nurvita I, M.Simanjuntak, Y. J. L. P. (2023). Analisis Kinerja Bus Trans Metro Deli Rute K5M. *Teknik Sipil*, 2(2), 39–55.
- Laksana, A. surya. (2022). *ANALISA EFEKTIVITAS KINERJA BUS TRANS METRO DELI KORIDOR III (STUDI KASUS)*.
- MARIA JOZEPHINE HARUN. (2022). "Analisis Potensi Permintaan (DEMAND) Angkutan Umum Berbasis Mikrolet Pada Kecamatan Alak Kota Kupang." *Teknik Sipil*, 129.
- Pamungkas, G. puja. (2022). *Kajian Perencanaan Perubahan Rute Trayek Angkutan Umum Perkotaan Akibat Adanya Terminal Baru Tipe a Di Kota Sukabumi*. 1–11.
- Purwanto, T. H., Si, S., & Si, M. (2019). *Pembuatan Rute Alternative Berbasis Web Gis Untuk Menghindari Kemacetan Lalulintas Di Kota Tangerang Selatan*. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia Vol.*, 4, 1–7.
- Rita, deana dwi. (2019). *Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum*. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2),

- Saputra, S. D. (2020). *Operational Performance Evaluation Of Public Transport (Case Study : Trans Jogja Bus Route 5A) (Case. Teknik Sipil.*
- Simanjuntak, J. O., Simanjuntak, N. I. M., & ... (2023). *Analisis Kinerja Bus Trans Metro Deli Rute K2M Terminal Amplas-Lapangan Merdeka. Jurnal Construct, 2(2), 1–12.*
- Wahyuni, S. R. I. (2017). *Evaluasi kinerja operasional bus rapid transit (brt) trans maminasata makassar, koridor ii (mall panakkukang -trans mall).*